

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan determinan dari kebijakan pembagian dividen seluruh perusahaan terbuka, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan non-BUMN secara terpisah untuk menangkap keunikan pembagian dividen di Indonesia. Penelitian berfokus pada 148 perusahaan terbuka di Indonesia dengan rentang waktu 2011-2015 menggunakan metode data panel dan model *Random Effects Generalized Least Squares*. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas, profitabilitas masa kini, *free cash flow*, dan dividen di masa lampau memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen di perusahaan non-BUMN. Sedangkan pada perusahaan BUMN, hanya profitabilitas masa kini yang terbukti memiliki pengaruh positif. *Financial leverage* memiliki pengaruh negatif baik pada perusahaan BUMN dan non-BUMN. Sementara itu, kondisi perekonomian di Indonesia tidak terbukti memengaruhi kebijakan dividen pada seluruh perusahaan terbuka di Indonesia. Meskipun dividen di masa lampau terbukti menjadi determinan utama dari besaran pembagian dividen di perusahaan Non-BUMN, namun praktik *dividend smoothing* tidak terjadi di BUMN sehingga dividen di masa lampau tidak terbukti signifikan sebagai faktor penentu besaran pembagian dividen di BUMN.

Kata kunci : kebijakan dividen, *dividend payout ratio*, regulasi, Badan Usaha Milik Negara, *dividend smoothing*

ABSTRACT

This study is dedicated to identify the determinants for all public-listed firms, State-Owned Enterprise (SOE), and non-SOE separately to capture the uniqueness of dividend policy in Indonesia. Focusing on 148 public-listed firms in Indonesia in the period of 2011-2015, the authors use panel data and Random Effects Generalized Least Squares model. The findings of this study prove that liquidity, current profitability, free cash flow, and past dividend are positively correlated with dividend policy in non-SOE. While for SOE, there is only current profitability that is positively associated with its dividend policy. Financial leverage has negative correlation in both SOE and non-SOE. Meanwhile, there is no evidence that supports significant effect of economic condition on dividend policy in Indonesia. Although past dividend is the major determinant of dividend payout ratio in Non-SOE, the practice of dividend smoothing did not occur in SOE so that past dividend was not proven as significant determinant of dividend payout ratio in SOE.

Key words : dividend policy, dividend payout ratio, regulation, State-Owned Enterprise, dividend smoothing